

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasiakan dalam bentuk 7 langkah Varney dan SOAP Pada Ny “F” dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang di mulai dari tanggal 04 Maret 2022 Sampai 29 April 2022 maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan, Ny. F mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Pustu Kalukubula penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. F berlangsung selama 39 minggu 4 hari.
2. Pada saat proses persalihan Ny. F berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 07.40 Wita langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3,400 gram, panjang badan 49 cm dan berjenis kelamin laki-laki. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 6 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi.
3. Pada saat masa nifas, Ny. F mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Pada kunjungan ke 1 dan 2 (2 Hari dan 7 hari postpartum) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, kunjungan ke 3 (28hari postpartum) juga tidak ditemukan penyulit.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny "F" berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat By. Ny "F" lepas pada hari ke-6. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny "F" dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, IUD (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny."F" memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Berdasarkan teori pemberian suntik 3 bulan dianjurkan 42 hari setelah pospartum, sedangkan pada penerapan pelaksanaan asuhan diberikan pada hari ke 36. Suntikan Kb 3 bulan tersebut diberikan sehingga terjadinya kesenjangan antara teori dan kasus disebabkan adanya cuti nasional. Namun tidak berdampak pada ibu nifas sebelum 42 hari diberikan suntikan pada hari ke 36

## **B. SARAN**

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar khususnya bagian perpustakaan

agar lebih menambah referensi terbaru sehingga memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

## 2. Bagi puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, Nifas dan KB serta meningkatkan promosi

## 3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif dan dapat selalu menerapkan asuhan kebidanan dengan penuh tanggung jawab dan memberikan asuhan yang berkualitas.